



Pengaruh Disiplin Belajar, Status Gizi, Kebugaran Jasmani dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Peserta Didik pada Masa New Normal di SMP Negeri 2 Airpura

Oyatra Utama Warda¹, Damrah² Pitnawati³

¹²³Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
E-mail: oyatrautamawarda03@gmail.com¹, damrahburhan@gmail.com²,
pitnawatidamrah@gmail.com³

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh disiplin belajar, status gizi, kebugaran jasmani dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) peserta didik pada masa new normal di SMP Negeri 2 Airpura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel diperoleh melalui *stratified random sampling* sehingga responden dalam penelitian ini diambil 15% dari populasi berjumlah 29 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* yang dibagi menjadi 2 jalur yaitu sub-struktur I dan sub-struktur II. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan pengukuran skala likert. Temuan menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PJOK sebesar 0.367. Pengaruh langsung dan signifikan status gizi terhadap hasil belajar PJOK sebesar 0.241. Pengaruh langsung dan signifikan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar PJOK sebesar 0.220. Pengaruh langsung dan signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar PJOK sebesar 0.384. Pengaruh tidak langsung kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar melalui pola asuh orang tua sebesar 0.468. Pengaruh tidak langsung status gizi terhadap hasil belajar melalui pola asuh orang tua sebesar 0.402. Pengaruh tidak langsung kebugaran jasmani terhadap hasil belajar melalui pola asuh orang tua sebesar 0.319. Pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar, status gizi, kebugaran jasmani, dan pola asuh orang tua secara stimulant terhadap hasil belajar PJOK sebesar 0.466. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dominan yang mampu mempengaruhi hasil belajar baik secara langsung dan tidak langsung adalah kedisiplinan belajar dengan jumlah total sebesar 21.90%.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Status Gizi, Kebugaran Jasmani, Pola Asuh Orang Tua, Hasil Belajar

Abstract

The main objective of this study was to examine the effect of learning discipline, nutritional status, physical fitness and parenting style on the learning outcomes of students' physical education, sports and health (PJOK) during the new normal period at SMP Negeri 2 Airpura. This research uses quantitative methods. The population taken in this study were students of class VII, VIII, and IX totaling 195 students. The sample was obtained through stratified random sampling so that the respondents in this study were taken 15% of the population in class VII, VIII, IX and totaled 29 respondents. The data analysis technique used is path analysis which is divided into 2 paths, namely sub-structure I and sub-structure II. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale measurement. The findings show that there is a direct and significant influence of learning discipline on learning outcomes of PJOK of 0.367. The direct and significant effect of nutritional status on learning outcomes of PJOK is 0.241. The direct and significant effect of physical fitness on learning outcomes of PJOK is 0.220. The direct and significant effect of parenting style on learning outcomes of PJOK is 0.384. The indirect effect of learning discipline on learning outcomes through parenting is 0.468. The indirect effect of nutritional status on learning outcomes through parenting is 0.402. The indirect effect of physical fitness on learning outcomes through parenting is 0.319. The significant influence between learning discipline, nutritional status, physical fitness, and stimulant parenting of

parents on learning outcomes of PJOK is 0.466. So it can be concluded that the dominant influence that is able to influence learning outcomes both directly and indirectly is learning discipline with a total of 21.90%.

Keywords: *Learning Discipline, Nutritional Status, Physical Fitness, Parenting Patterns, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan suatu virus yang mewabah seluruh dunia termasuk negara indonesia, pada masa pandemi ini membuat semua pola perilaku masyarakat menjadi berubah baik dalam beraktivitas sehari – hari maupun dalam dunia pendidikan .Pada masa new normal ini berbagai kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas siswa mulai dari pembelajaran daring serta pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang bertujuan untuk membangun manusia seutuhnya sesuai dengan UUD RI Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional.

Sekolah merupakan suatu wadah untuk menuntut ilmu bagi peserta didik agar peserta didik mendapatkan sikap yang baik dan bisa bersaing dibidang akademik, disekolah banyak mata pelajaran yang dipelajarinya salah satu nya yaitu Mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional agar peserta didik mendapatkan hasil yang baik. (Redawati & Asnaldi, 2017)

Untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang baik pada masa new normal tidaklah mudah harus didukung beberapa faktor antara nya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga secara daring merupakan hal yang sangat penting, dimana motivasi yang menentukan berjalan atau tidak nya proses pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan. Hasil belajar adalah perubahan dalam perilaku dan kemampuan keseluruhan yang dimiliki siswa setelah belajar, dan muncul dalam bentuk keterampilan kognitif, emosional dan psikomotorik. Hal ini sependapat dengan Purwanto (2002: 82)(Asnaldi, 2015) bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh individu setelah akhir proses pembelajaran, yang bisa lebih baik dari sebelumnya dengan memberikan perubahan perilaku dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa.

Menurut Abdurrahman (2003: 37-38) menyatakan bahwa Intinya, hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah proses seseorang yang ingin mendapatkan bentuk tindakan yang relatif permanen. Bahwa yang dikatakan pendapat ahli tersebut senada dengan Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan bahwa: “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dan menurut Hamalik (2007: 31) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola perilaku, nilai- nilai, pemahaman, sikap, rasa terima kasih, dan keterampilan. Selain itu menurut Sudjana (2009: 3) mengemukakan bahwa belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran yang lebih luas yang melibatkan bidang kognisi, emosi dan psikomotorik.

Selain itu status gizi peserta didik juga berpengaruh dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karna status gizi merupakan modal utama untuk mendapatkan keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Faridha, dkk (2013) mengatakan bahwa status gizi adalah suatu keadaan tubuh berdasarkan variabel tertentu seperti umur, berat badan, dan tinggi yang dapat menunjukkan kemampuan tubuh dalam menyerapakan makanan pokok yang bertujuan untuk pertumbuhan dan kesehatan seseorang. Sedangkan Anton (2018:92) mengatakan bahwa suatu alat ukur dan klasifikasi keadaan gizi seseorang dalam menentukan keadaan gizi seseorang yang disebabkan oleh makanan, penyerapan serta penggunaan zat makanan.

Selain itu menurut Petik(2006) mengartikan status gizi merupakan keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu sebagai penentu baik atau tidaknya penyediaan makanan sehari - hari. Selanjutnya Supriasa, dkk (2010:18) mengartikan status gizi sebagai keseimbangan tubuh dalam



mewujudkan nutrisi dalam bentuk variabel. Dan menurut Sunita almatsier (2002:3) mendefinisikan status gizi merupakan keadaan tubuh dalam dalam mengkosumsi makanan ataupun sebai penggunaan zat gizi. Selain itu Pola asuh orang tua pada masa new normal juga mempunyai peran penting terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga peserta didik karena pola asuh merupakan suatu cara orang tua dalam mendidik anaknya yang bersifat konsiten. Anton (2018:104) mengatakan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh dalam mengatur kebutuhan anak seperti kebutuhan psikologis, fisik serta pembelajaran.

Sedangkan menurut Tridnanto dalam Anton (2018:106) mengatakan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu proses nteraksi antara orang tua dengan anak, karena orang tua yang dapat memberikan masukan atau dorongan kepada anak dalam merubah tingkah kalu kea rah yang lebih baik. Selanjutnya menurut Saiful (2014:51) mendefinisikan bahwa pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diberikan orang tua kepada anaknya yang bersifat relative dan konsisten waktu ke waktu. Selain itu Dasmu,dkk (2012) mengartikan bahwa pola asuh orang tua adalah serangkaian bentuk ataupun cara dalam mendidik,merawat dan menjaga anaknya yang bersifat konsisiten sehingga terwujudnya interaksi anak dengan orang tua.

Disamping tingkat kesegaran jasmani model pembelajaran daring yang diberikan seorang guru sangat berperan penting terhadap hasil belajar peserta didik, dimana seorang guru harus mampu memberikan model pelajaran daring yang dibutuhkan peserta didik, sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran dan paham dengan apa yang diberikan oleh guru untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Amri(2016:5) menyatakan bahwa dalam pembelajaran, guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Menurut Hamalik dalam Haryoko,dkk (2013:16) pembelajaran adalah kombinasi yang mencakup faktor manusia, fasilitas material peraltan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai pembelajaran. Sedangkan menurut Diyani,dkk dalam haryoko,dkk (2013:60) mengatakan bahwa pembelajaran nasional adalah proses dimana guru mengatur siswa untuk belajar, bagaimana memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau pun sikap siswa.

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani pada Masa New Normal yaitu dapat meningkatkan imun siswa melalui gerakan – gerakan yang dilakukan siswa serta dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa hal ini senada dengan pendapat Zalfendi, dkk (2017:180-181) mengatakan bahwa pembelajaran penjasorkes bertujuan untuk siswa memiliki kemampuan untuk: 1) mempromosikan ataupun mengembangkan ketrampilan siswa dan dapat mempertahankan kebugaran jasmani dan gaya hidup sehat melalui berbagai aktivitas fisik yang terpilih. 2) mempromosikan pertumbuhan fisik motorik dan perkembangan psikologis yang lebih baik . 3) meningkatkan kemampuan dan ketrampilan motorik dasar. 4) meletakkan nilai – nilai penjasorkes yang mengandung karakter moral , 5) mengembangkan sportivitas ,kejujuran disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, petrcaya diri dan demokrasi. 6) mengembangkan ketrampilan untuk menjaga diri sendiri , orang lain dan lingkungan. 7) memhami konsep aktivitas fisik dalam lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan tubuh yang sempurna, gaya hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang sportif.

Peraturan Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa New Normal, salah satunya diterapkan oleh SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir Selatan dalam proses pembelajaran penjasorkes juga memiliki sebuah aturan yang jelas sehingga siswa tidak sewenang– wenang dalam proses pembelajaran Pada Masa New Normal. Aturan dalam proses pembelajaran ini dibuat oleh guru penjasorkes dan disahkan oleh kepala sekolah dan siswa harus mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran penjasorkes sehingga dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancarPada Masa New Normal. Maka dari itu (Yulifri

et al., 2019) peraturan proses pembelajaran penjasorkes sangat dibutuhkan siswa. menurut (Richi & Asnaldi, 2017) perencanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sesuai dengan langkah – langkah spesifik dalam bentuk persiapan buku teks, penggunaan media dan model pembelajaran lainnya untuk implementasikan yang optimal.

Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan lancar maka di tuntut kepada guru yang mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk lebih memahami pengetahuannya tentang olahraga. Selain itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu menciptakan suasana belajar daring ataupun pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang baik, sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut serta memberikan perhatian, motivasi kepada siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran yang diikutinya sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik terhadap mata pelajaran penjasorkes Pada Masa New Normal.

Sarana dan prasana juga dapat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik pada pembelajaran jarak jauh, apabila disekolah mempunyai sarana dan prasana yang lengkap, maka peserta didik giat dan bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga peserta didik tersebut mendapatkan hasil belajar yang baik. Selanjutnya Lingkungan peserta didik juga dapat menentukan hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa new normal dimana didalam lingkungan ini bisa dapat merubah perilaku peserta didik, contoh jika peserta didik dapat lingkungan yang baik maka peserta didik tersebut menjadi baik, jika peserta didik tersebut mendapatkan lingkungan yang disiplin maka peserta didik tersebut menjadi disiplin dan mendapatkan hasil belajar yang baik juga, begitu sebaliknya.

Permasalahan yang terlihat pada SMP Negeri 2 Airpura Kecamatan Airpura Kab. Pesisir selatan di Masa New Normal, penulis melihat bahwa hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tergolong rendah, hal ini dibukti dengan hasil belajar pada semester Juli – Desember 2019, masih banyak yang tidak mencapai kriteria kelulusan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), sehingga peserta didik yang tidak mencapai hasil yang melewati kriteria kelulusan minimum (KKM) akan melakukan ujian remedial. Informasi tersebut juga diperkuat oleh guru PJOK di SMP Negeri 2 Airpura tersebut dari 195 orang siswa hanya 87 orang peserta didik yang melewati kriteria ketuntasan minimum (KKM), jika dipersentasekan hasil belajar di SMP Negeri 2 airpura tersebut hanya 45% yang melewati kriteria ketuntasan minimum, selebihnya siswa tersebut mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum. Mungkin faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain: motivasi siswa, status gizi siswa, kebugaran jasmani peserta didik, model pembelajaran yang diberikan oleh guru, kedisiplinan siswa, kepatuhan siswa, sarana dan prasarana, lingkungan peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis lakukan dan menemukan berbagai macam permasalahan dilapangan, penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul pengaruh “Kedisiplinan Belajar, Status Gizi Siswa, Kebugaran Jasmani Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Smp Negeri 2 Airpura Kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa new normal”. Sehingga didapatkan data dan informasi yang akurat sehingga dapat dijadikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.

Dari permasalahan di atas maka peneliti telah melakukan penelitian dengan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kedisiplinan belajar siswa berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal?



2. Apakah status gizi siswa berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal ?
3. Apakah kebugaran jasmani siswa berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal ?
4. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal ?
5. Apakah kebugaran jasmani berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olaharag dan kesehatan (PJOK) melalui pola asuhorang tua di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal ?
6. Apakah status gizi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) melalui pola asuhorang tua di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal ?
7. Apakah kedisiplinan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olaharaga dan kesehatan (PJOK) melalui pola asuh orang tua di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal ?
8. Apakah kedisiplinan belajar siswa, status gizi siswa, kebugaran jasmani dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan yang dilakukan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan dan kepastian numerik data. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX berjumlah 195 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel *stratified random sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan biaya serta tenaga peneliti.

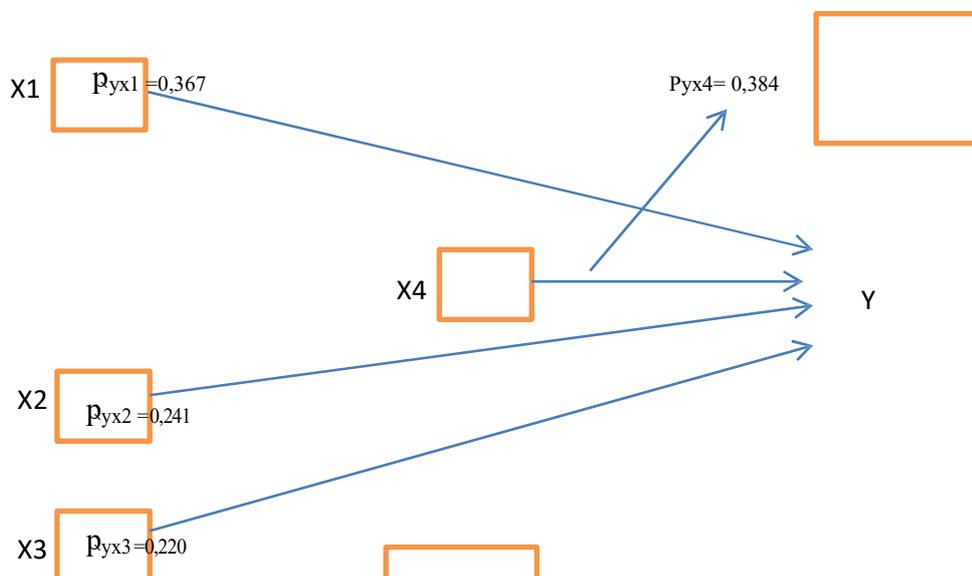
Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi dan peneliti menggunakan sampel siswa kelas VII, VIII, dan kelas IX dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 responden diambil 15% dari jumlah siswa yang ada di tiap kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* yang dibagi menjadi 2 jalur yaitu sub-struktur I dan sub-struktur II. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert meliputi 4 pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju), kemudian dianalisis menggunakan *path analysis* atau analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

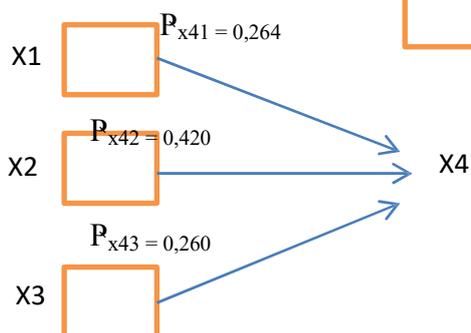
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *path analysis* (analisis jalur) dengan bantuan program SPSS *versi* 20. Hasil analisis terhadap variabel – variabel kedisiplinan belajar (X1), status gizi (X2), kebugaran jasmani (X3), pola asuh orang tua (X4), dan hasil belajar PJOK (Y).

Dari hasil perhitungan analisis jalur, ditemukan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kedisiplinan belajar (X1) terhadap hasil belajar PJOK (Y) melalui pola asuh orang tua (X4) sebesar 0,468 Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh tidak langsung kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PJOK melalui pola asuh orang tua siswa di SMP Negeri 2 Airpura Kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa new normal. Selanjutnya, dari hasil perhitungan analisis jalur yang kedua ditemukan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung status gizi (X2) terhadap hasil belajar PJOK (Y) melalui pola asuh orang tua (X4) sebesar 0,402 Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak,

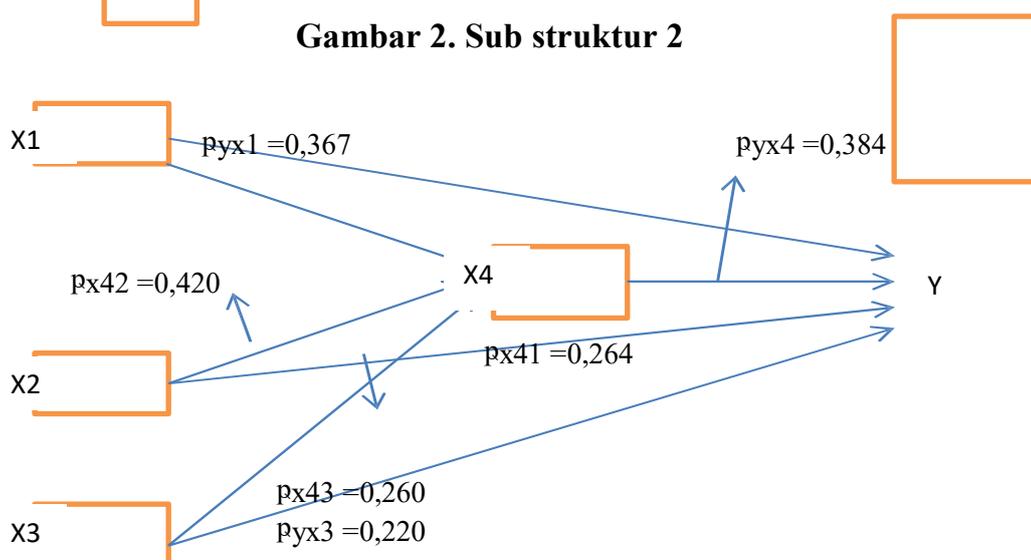
artinya terdapat pengaruh tidak langsung status gizi terhadap hasil belajar PJOK melalui pola asuh orang tua.



Gambar 1 . Sub struktur 1



Gambar 2. Sub struktur 2



Gambar 3. Struktur Analisis Jalur



Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa perhitungan R_{square} diperoleh nilai $R_{square} = 0,466$ sedangkan pada tabel *Anova* diperoleh nilai $F = 2,469$ dengan probabilitas ($sig.$) = 0,001, karena nilai $sig < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar, status gizi, kebugaran jasmani, dan pola asuh orang tua berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar PJOK di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada Masa New Normal. Persamaan masing – masing variabel kedisiplinan belajar, status gizi, kebugaran jasmani dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar PJOK pada Masa New Normal (X_1, X_2, X_3 , dan X_4 terhadap Y).

Dan dapat diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh langsung kedisiplinan belajar (X_1) terhadap hasil belajar PJOK (Y). Hasil ini terlihat pada tabel *coeffecient* yang menunjukkan pengaruh sebesar $py_{x1} = 0,367$. Terdapat pengaruh langsung status gizi (X_2) terhadap hasil belajar PJOK (Y). Hasil ini terlihat pada tabel *coeffecient* yang menunjukkan pengaruh sebesar $py_{x2} = 0,241$. Terdapat pengaruh langsung kebugaran jasmani (X_3) terhadap hasil belajar PJOK (Y). Hasil ini terlihat pada tabel *coeffecient* yang menunjukkan pengaruh sebesar $py_{x3} = 0,220$. Kebugaran jasmani yang dimiliki siswa ikut mempengaruhi hasil belajar PJOK yang mereka capai. Ditemukan bahwa terdapat pengaruh langsung pola asuh orang tua (X_4) terhadap hasil belajar PJOK (Y). Hasil ini terlihat pada tabel *coeffecient* yang menunjukkan pengaruh sebesar $py_{x3} = 0,384$.

Selanjutnya, ditemukan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kebugaran jasmani (X_3) terhadap hasil belajar PJOK (Y) melalui pola asuh orang tua (X_4) sebesar 0,319 Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh tidak langsung kebugaran jasmani terhadap hasil belajar PJOK melalui pola asuh orang tua. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel kedisiplinan belajar, status gizi, kebugaran jasmani, pola asuh orang tua, dan hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Airpura Kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan Pada Masa New Normal, ditemukan bahwa terdapat pengaruh secara stimultan kedisiplinan belajar (X_1), status gizi (X_2), kebugaran jasmani (X_3), pola asuh orang tua (X_4) dan hasil belajar PJOK pada masa new normal (Y) didapatkan $R_{square} = 0,266$ atau pengaruh sebesar 26,6% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, karena terdapat pengaruh secara stimulan antara kedisiplinan belajar, status gizi, kebugaran jasmani, dan hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir selatan Pada Masa New Normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh langsung dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa New Normal, diperoleh hasil koefisien jalur $py_{x1} = 0,367$ atau sebesar 13,46%.

Terdapat pengaruh langsung dan signifikan status gizi terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa New Normal, diperoleh hasil koefisien jalur $py_{x2} = 0,241$ atau sebesar 5,8%. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa New Normal, diperoleh hasil koefisien jalur $py_{x3} = 0,220$ atau sebesar 4,84%.

Terdapat pengaruh langsung dan signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa New Normal, diperoleh hasil koefisien jalur $py_{x4} = 0,384$ atau sebesar 14,7%. Terdapat pengaruh tidak langsung kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar melalui pola asuh orang tua di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa New Normal, Besar pengaruhnya kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PJOK pada masa new normal melalui pola asuh orang tua adalah sebesar 0,468 atau sebesar 21,90%

Terdapat pengaruh tidak langsung status gizi terhadap hasil belajar melalui pola asuh orang tua di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa New Normal, Besar pengaruhnya status gizi terhadap hasil belajar PJOK pada masa new normal melalui pola asuh orang tua adalah sebesar 0,402 atau sebesar 16,10%. Terdapat pengaruh tidak langsung kebugaran jasmani terhadap hasil belajar melalui pola asuh orang tua di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa New Normal, Besar pengaruhnya status gizi terhadap hasil belajar PJOK pada masa new normal melalui pola asuh orang tua adalah sebesar 0,319 atau sebesar 10,17%.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar, status gizi, kebugaran jasmani, dan pola asuh orang tua secara stimulant terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan pada masa New Normal. Diperoleh nilai $R_{square} = 0,466$ dan dari tabel *Annova* diperoleh $F=2,469$ dengan probabilitas (sig) = 0,001, karena nilai $sig < \alpha = 0,05$. $P_{yx4x3x2x1}$ sebesar 46,6%. Untuk meningkatkan hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Airpura, Kec. Airpura kab. Pesisir Selatan pada Masa New Normal adapun saran dari peneliti Diharapkan kepada guru untuk mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan memberikan metode pembelajaran yang menarik kepada siswa.

Kepada siswa diharapkan bersungguh dalam proses pembelajaran pada masa new normal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Kepada orang tua diharapkan mampu mendidik, dan mengarah anak kearah yang lebih baik dengan memberi pembelajarn tambahan dirumah. Karena penelitian yang dilakukan sangat terbatas dari segi variabel, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian. Maka diduga banyak factor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Airpura Kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: restasi pustakaraya.
- Abdurrahman, Mulyono. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnaldi, A. (2015). Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Sport Science*, 23(28), 1–15. <http://repository.unp.ac.id/16172/1/SPORT-28.pdf>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dasmo, Dkk. 2012. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Formatik*. Vol.2. No 2.
- Haryoko, dkk. 2013. Pembuatan media pembelajaran aksara jawa pada sekolah dasar negeri 2 gunan wonogiri kelas VI : *Jurnal teknologi informasi dan komunikasi*. Vol 4 No. 1.
- Redawati, R., & Asnaldi, A. (2017). Persepsi Guru-Guru Non Penjas terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Gugus IV Sungai Jambu Kecamatan Pariangan. *Sport Science*, 17(1), 10–18. <https://doi.org/10.24036/JSS.V17I1.1>
- Richi, A. P., & Asnaldi, A. (2017). Studi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Sport Science*, 17(2), 92–100. <https://doi.org/10.24036/jss.v17i2.11>
- Pekik, Djoko Irianto. 2004. *Bugar dan Sehat Dengan Olahraga*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Purwanto, dkk. 2006. Pentingnya pelaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani di Smu : *jurnal pendidikan jasmani indonesia*. Vol:5No.1.
- Yulifri, Y., Nurini, N., Asnaldi, A., & Umar, A. (2019). Study of Motor Ability in Grade V Students of Elementary Schools 03 Ikur Koto, Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal MensSana*, 4(2), 148–155.



PENGAKUAN

Dalam hal ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat selama proses penelitian. Diantaranya; Kepala sekolah SMP Negeri 2 Airpura Kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan, Guru penjasorkes SMP Negeri 2 Airpura kec. Airpura kab. Pesisir selatan, seluruh staf dan pegawai Negeri 2 Airpura Kec. Airpura Kab. Pesisir Selatan . Terkhusus kepada bapak pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan artikel ini.